

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembelajaran yang efisien, maka tujuan pembelajaran juga harus tercapai. Agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai, perlu adanya sebuah keterlibatan guru, dan dapat diukur hasilnya melalui kemampuan siswa. Suatu pembelajaran yang bagus memiliki beberapa komponen, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tentunya beberapa komponen tersebut harus saling berhubungan. Diibaratkan suatu sepeda, jika sepeda tersebut remnya tidak pakem, sepeda itu tetap akan dikatakan sepeda, tetapi sepeda tersebut menjadi tidak sempurna. Begitu juga dengan pembelajaran, jika salah satu komponen tidak diberikan, maka tujuan yang ingin dicapai akan terhambat untuk tercapai. Oleh sebabnya, seorang guru harus memperhatikan setiap komponen agar suatu tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Dari beberapa komponen tersebut, terdapat salah satu komponen yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu penggunaan media pembelajaran. Daryanto dalam bukunya menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, dan apabila tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa

berangsung secara optimal.² Hal ini sesuai dengan PERMENDIKBUD nomor 103 tahun 2014 pada Bab Komponen dan Sistematika RPP yang mensyaratkan adanya media/alat yang harus disiapkan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.³ Hal ini juga sejalan dengan pendapat Piaget yang menyatakan bahwa anak usia SD masih berfikir secara operasional konkret, dimana belum bisa berfikir secara abstrak dan masih membutuhkan media pembelajaran yang bersifat nyata.⁴

Selain itu, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, menyatakan bahwa siswa kelas rendah sekolah dasar umumnya berada di tingkat perkembangan yang masih melihat segala sesuatu dalam suatu keutuhan, dan baru mampu untuk memahami hubungan antar konsep secara sederhana, sehingga proses pembelajaran masih bergantung kepada objek konkret atau pengalaman yang dialami.⁵ Oleh karena itu, guru hendaknya dalam menyampaikan suatu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran tematik, yang di dalamnya terdapat materi-materi yang bersifat abstrak, sehingga tidak mudah untuk dipahami siswa jika guru tidak menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, suatu materi yang akan disampaikan menjadi lebih bersifat nyata dan mudah dipahami

²) Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2013), hal. 7

³) Indonesia, Pemerintah Republik, *Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (2014)

⁴) Hilda Karli, *Penerapan Pembelajaran Tematik SD di Indonesia*, (Eduhumaniora|Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru 2.1: 2015), hal. 1

⁵) Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

oleh siswa. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran, guru juga dapat menghubungkan antara satu materi dengan materi lainnya.

Pada pemilihan media pembelajaran, guru juga harus memperhatikan kriteria media yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Apabila tujuan atau kompetensi bersifat menghafalkan kata-kata, media yang tepat untuk digunakan adalah media audio, jika jika tujuan atau kompetensi yang dicapai bersifat memahami isi bacaan, media yang tepat adalah media cetak, dan jika tujuan pembelajaran bersifat motorik (gerak dan aktifitas), media film dan video bisa digunakan.⁶

Secara garis besar, Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad, menyatakan media dapat diartikan dengan manusia, materi, atau suatu kejadian yang dapat membangun siswa untuk mendapatkan keterampilan, pengetahuan, atau sikap. Dengan lebih khusus media dapat diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali suatu informasi.⁷ Dari pengertian media di atas, dapat diketahui jika guru menggunakan media pembelajaran, guru dapat memudahkan siswa dalam menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang didapatnya ketika mengikuti pembelajaran.

Pada pembelajaran tematik, tema-tema yang dipelajari siswa berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia.⁸ Sehingga, penggunaan media pembelajaran di sini berperan sangat penting untuk mendukung tercapainya

⁶) Daryanto, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 257

⁷) Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 3

⁸) Iif Koerudi Ahmadi and Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hal. 51

tujuan pembelajaran serta menggugah minat belajar siswa. Seperti contoh pada materi peredaran darah manusia, untuk mendukung materi tersebut guru menyiapkan media pembelajaran seperti audio video yang menceritakan urutan terjadinya peredaran darah manusia.

Dengan adanya media pembelajaran, tidak hanya untuk mendukung proses tercapainya suatu materi, melainkan juga untuk membangun minat belajar siswa. Apabila guru menyampaikan materi dengan media yang menarik, tentu akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak jenuh, maka akan terciptalah suatu pembelajaran yang efektif.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran hendaknya menjadi perhatian para guru di era sekarang, dimana sejalan dengan perkembangan yang semakin maju, tentunya media pembelajaran juga semakin bervariasi, serta terus berinovasi seiring waktu.

Dengan digunakannya media pembelajaran, diharapkan dapat menggugah minat belajar siswa, sehingga hasil belajarpun dapat meningkat. Siswa diharapkan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif. Seperti contoh, siswa diharapkan lebih antusias ketika mempelajari materi tentang waktu dengan media pembelajaran berupa bentuk visual yang berupa jam dinding buatan yang dapat diputar arah jarum jamnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada 17 Februari 2022 dengan Guru Kelas III SDN Banjarwinangun yaitu Ibu Dwi Martanti, S.Pd., menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada kelas III cukup bervariasi. Media pembelajaran yang digunakan antara lain

video, audio, serta macam-macam gambar visual. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan tidak monoton, sehingga siswa semakin merasa tertarik.

Adapun dampak yang dapat terjadi dikarenakan belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran yaitu berkurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Jika minat siswa berkurang, maka suatu pembelajaran akan terasa membosankan karena dianggap monoton, dan siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar. Selain itu, isi materi tidak tersampaikan secara maksimal, sehingga pembelajaran berjalan kurang efektif.

Berdasarkan hal yang terjadi, maka dalam suatu pembelajaran hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan, agar suatu materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, tentu guru dapat menggugah minat belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah saja tanpa menggunakan media pembelajaran. Minat belajar adalah rasa suka siswa kepada suatu pembelajaran, yang tanpa disuruh guru untuk menyukainya. Minat belajar siswa dapat diekspresikan siswa melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Guru harus dapat meningkatkan rasa minat belajar siswa, misalnya dengan minat yang sudah ada. Misalnya, siswa lebih suka untuk menonton sebuah film kartun, maka dalam menyampaikan materi, guru dapat memutar video animasi yang berkaitan dengan materi yang disertai audio yang menarik.

Berdasarkan hasil analisis dari 2 jurnal nasional, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dyah Worowirastru E., Ima Wahyu PU., dan Dian Ika K. yang berjudul “Analisis Media Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang”, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meneliti penggunaan media pembelajaran, dan memiliki perbedaan yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Dyah Wororswati, dkk meneliti media pembelajaran yang digunakan oleh guru dari kelas I sampai kelas VI, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan akan meneliti secara mendalam penggunaan media pembelajaran di kelas III. Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Alfha Nursyifa Disly dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Pada Guru Sekolah Dasar”, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meneliti penggunaan media pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah Alfha meneliti penggunaan media pembelajaran daring, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan akan meneliti penggunaan media pembelajaran daring dan luring.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik dan ingin mengkaji tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Banjarwinangun. Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Banjarwinangun Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Banjarwinangun pada kelas III.
2. Bagaimana cara penggunaan media pembelajaran, dan kendala pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Banjarwinangun.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD Negeri Banjarwinangun tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kendala dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Banjarwinangun tahun ajaran 2021/2022?

D. Penegasan Istilah

Mengenai judul yang akan diteliti, maka perlu diberikan gambaran yang jelas. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan penegasan istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan, memakai sesuatu, atau pemakaian, dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.⁹ Di sini, penggunaan yang dimaksud oleh peneliti adalah penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Media Pembelajaran

Secara umum, media dapat didefinisikan sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Menurut Miarso sebagaimana dikutip oleh Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putra menyatakan bahwa pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali.¹⁰ Menurut Musfiqon sebagaimana dikutip oleh Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putra, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal.¹¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan jika media pembelajaran yang dimaksud peneliti yaitu suatu perantara atau alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan

⁹⁾ Kbbi, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (online).

¹⁰⁾ Nunuk Suryani, dkk., *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 3

¹¹⁾ *Ibid.*, hal. 3

informasi dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Banjarwinangun, agar siswa dapat lebih mudah dalam menerima materi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema, dimana setiap tema di dalamnya mengaitkan beberapa mata pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pembelajaran tematik terpadu kelas III di SD Negeri Banjarwinangun.

Dengan demikian disimpulkan bahwa, “Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Banjarwinangun Tahun Ajaran 2021/2022” merupakan suatu penelitian yang akan menjabarkan secara mendalam tentang media pembelajaran yang guru gunakan dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

E. Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²⁾ Iif Koerudi Ahmadi & Sofan Amri, Op. Cit., hal. 4

1. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Banjarwinangun tahun ajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan kendala dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Banjarwinangun tahun ajaran 2021/2022

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan pengetahuan bagi guru dan peneliti tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kriteria agar dapat meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan lebih baik, terutama pembelajaran tematik terpadu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga pembelajaran berjalan maksimal.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru

apabila menggunakan media pembelajaran, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan masukan untuk sekolah agar membetulkan pemakaian media pembelajaran yang digunakan selama ini digunakan oleh guru supaya pembelajaran menjadi lebih efisien serta efektif sehingga bisa meningkatkan mutu dari hasil pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta pengalaman yang bermanfaat dengan melaksanakan penelitian secara langsung mengenai media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Banjarwinangun.